Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 9213-9228

Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian Kecamatan Pariaman Selatan

M Iqbal Riski[1], Ratna Wilis[2]
[1]Universitas Negeri Padang
Iqbalris02@gmail.com

Published: February, 2026

ABSTRAK

Sektor pertanian di Kecamatan Pariaman Selatan berperan penting sebagai penunjang perekonomian Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi kelompok tani serta tingkat produktivitas tanaman padi di kawasan pertanian Kecamatan Pariaman Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas seluruh anggota kelompok tani di Kecamatan Pariaman Selatan yang berjumlah 97 orang, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Tingkat partisipasi kelompok tani diukur menggunakan skala Likert, sedangkan produktivitas padi dianalisis berdasarkan penggunaan input produksi.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kelompok tani tergolong tinggi dengan total skor 3.379 atau sebesar 77,41%. Sementara itu, produktivitas tanaman padi berada pada kategori sedang dengan kisaran 3,8–6,5 ton/ha. Produktivitas tertinggi mencapai 8,5 ton/ha dan terendah sebesar 2 ton/ha. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi kelompok tani yang tinggi belum sepenuhnya diikuti oleh produktivitas padi yang optimal.

Keywords: Partisipasi, Kelompok Tani, Produktivitas, Tanaman Padi Sawah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, UNIVER sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasi modal (R.Ridwansyah, 2019).

Kelompok tani merupakan wadah yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota kelompok tani. Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota kelompok tani (Wiguna, 2019).

Petani merupakan pemangku kepentingan utama dalam debat tentang perubahan iklim. Namun demikian, pengetahuan petani mengenai perubahan iklim masih sangat terbatas. Agar pengambilan keputusan berkaitan dengan perubahan iklim dapat dibuat berdasarkan informasi yang lengkap, petani membutuhkan informasi tentang: (a) konsekuensi yang mungkin terjadi akibat perubahan iklim, (b) persepsi masyarakat tani tentang konsekuensi tersebut, (c) opsi adaptasi perubahan iklim yang tersedia, dan (d) manfaat memperlambat akselerasi perubahan iklim (Witona Adiyoga, 2018).

Produksi dapat diartikan sebagai suatu tahapan pembuatan atau menambah nilai / guna atau manfaat baru. Ada banyak jenis aktivitas yang terjadi dalam proses produksi, diantaranya perubahan bentuk produk, tempat produksi dan waktu penggunaan (Istiani, 2016). Berdasarkan pengertian produksi di atas, dapat dikatakan bahwa produksi pertanian adalah upaya memelihara dan menumbuhkan hasil pertanian yang memenuhi permintaan. Dalam proses produksi pertanian, masyarakat telah belajar bahwa kegunaan atau manfaat benda dapat diperluas dalam bentuk kreasi, yaitu dengan cara disemai hingga benih menjadi lebih besar dan dipelihara.

Produktivitas pertanian dalam artian sempit dapat diartikan sebagai kapasitas produksi per satuan luas. Sedangkan pendapatan yang diperoleh melalui penggunaan semua potensi sumber daya yang tersedia dan kemampuan untuk meminimalkan semua risiko yang dapat meminimalkan pendapatan merupakan pengertian produktivitas secara luas.

Tabel 1 Data Hasil Produksi Tanaman Padi Sawah 2019-2024

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (ton)	Rata Rata Hasil Produksi Padi (Ton/Ha)
1	2019	1.523	9.412	6,18
2	2020	1.398	7.549	5,40
3	2021	1.149	6.205	5,40
4	2022	1.124	6.294	5,60
5	2023	1.124	6.610	5,40
6	2024	1.013	5.774	5,70

Sumber Olahan Data Sekunder 2025

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan luas panen, produksi, dan rata-rata hasil produksi padi sawah pada periode 2019–2024. Pada tahun 2019, luas panen mencapai 1.523 ha dengan produksi padi sebesar 9.412 ton dan rata-rata hasil tertinggi yaitu 6,18 ton/ha. Pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan luas panen yang diikuti oleh penurunan total produksi padi, khususnya pada tahun 2020 dan 2021. Meskipun demikian, rata-rata hasil produksi per hektare relatif stabil dan berada pada kisaran 5,40–5,70 ton/ha. Pada tahun 2024, luas panen tercatat paling rendah yaitu 1.013 ha dengan produksi 5.774 ton, namun rata-rata hasil produksi justru mengalami sedikit peningkatan menjadi 5,70 ton/ha. Secara umum, data ini menunjukkan adanya tren penurunan luas panen dan total produksi padi, sementara produktivitas per hektare cenderung stabil.

Kelompok tani yang ada di kecamatan Pariaman Selatan masih kurang aktif memberikan pelatihan, penyuluhan, dan informasi terbaru terhadap para petani yang ada di wilayah Kecamatan Pariaman selatan. Kondisi pertanian padi di wilayah Kecamatan Pariaman Selatan Mengalami naik turun pada tahun 2019-2024. Jumlah kelompok tani yang ada di Kawasan panen Kecamatan Pariaman Selatan kurang lebih berjumlah 33 Kelompok Tani dengan jumlah anggota kurang lebih 1.901 orang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat partisipasi kelompok tani serta produktivitas tanaman padi di kawasan pertanian Kecamatan Pariaman Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, penyuluh pertanian, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan strategi penguatan kelembagaan petani guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif, Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Pendekatan penelitian kuantitatif bersifat konfirmasi karena berfokus pada pengujian hipotesis dan teori.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Pada rentang bulan September-Oktober 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah para ketua dan anggota anggota kelompok tani yang berada di kawasan pertanian Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

Menurut Sugiyono (2016), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku kelompok tani padi di Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling melalui pengundian, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Tabel 2 Rekap Populasi Kelompok Tani Per Desa di Kecamatan Pariaman Selatan

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Marunggi	9	513
2	Kampung Apar	1	54
3	Sikabu	1	37
4	Batang Tajongkek	1	73
5	Palak Aneh	3	195
6	Padang Cakur	3	217

7	Taluk	1	46
8	Marabau	3	307
9	Sungai Kasai	3	193
10	Toboh Palabah	2	116
11	Balai Kurai Taji	1	27
12	Pauh Kurai Taji	1	15
13	Simpang Kurai Taji	2	53
14	Rambai	1	20
15	Punggung Lading	1	35
	Jumlah	33	1.901

Sumber: Data Sekunder, Dinas Pertanian Kota Pariaman 2025

Pada Penelitian ini sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Margin Eror (10%)

$$n\frac{1901}{1+1901(0,1)^2} = \frac{1901}{1+1901.00,1} = \frac{1901}{1=19.01} = \frac{1901}{20.01} = 95{,}002 \text{ Sampel}$$

Dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 95 responden dan ada beberapa desa yang hanya mendapatkan 1 sampel maka di berikan sampel tambahan untuk desa desa tersebut maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 97 sampel. Populasi terbagi dalam lima belas desa dan untuk mengetahui sampel pada setiap desa maka digunakan rumus simple fraction (Handayani & Sudiana 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan pemberian angket langsung ke responden serta data sekunder yaitu data pendukung berupa catatan dan data hasil dari instansi yaitu dari Dinas Pertanian Kota Pariaman, Badan Penyuluh Pertanian (PPL Pariaman Selatan) atau website terkait.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan tertulis kepada responden, wawancara berkelompok dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam melalui diskusi, sedangkan dokumentasi berupa foto atau video digunakan sebagai data pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menguji kebenaran data penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi anggota kelompok tani pada setiap tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur partisipasi seseorang atau kelompok dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dengan cara perhitungan skor masing masing pertanyaan:

$$T \times Pn$$

Keterangan:
T = Total jumlah responden yang memilih
Pn = Pilihan angka Skor Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Partisipasi Kelompok Tani

Tingkat partisipasi dalam penelitian ini dinilai Berdasarkan 4 kategori tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil dan terakhir tahap evaluasi. Dari 4 tahap tersebut di jabarkan kedalam 15 indikator yang dijadikan sebagai angket untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi kelompok tani yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Dan Interpretasi Partisipasi Kelompok Tani Kecamatan Pariaman Selatan

No	Indikator	Total Skor	Indek Partisipasi %	Interpretasi
Tahap Perencanaan				
1	Keaktifan Dalam Mengikuti Pertemuan Kelompok	227	78%	Tinggi
2	Keaktifan Dalam Memberikan Gagasan/Ide	205	70,44%	Tinggi
3	Keaktifan Dalam Menyusun Kebutuhan Input (benih/pupuk)	194	66,66%	Tinggi
4	Keaktifan Dalam Pengambilan Keputusan	201	69,07%	Tinggi
Tahap Pelaksanaan				
5	Keaktifan dalam kegiatan penanamn padi di sawah	291	100%	tinggi
6	Keaktifan Dalam Penggunaan Sarana Kelompok seperti traktor,mesin pompa air, dll	264	90,72%	tinggi
7	Keaktifan Dalam Mengikuti Jadwal Tanam Bersama	280	96,21%	tinggi

8	Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Panen dan Pasca Panen	291	100,00%	tinggi
9	Kegiatan Dalam mengikuti Penyuluhan Dari Instansi Pertanian	169	58,07%	sedang
10	Keaktifan Dalam Pemberian Iuran	169	58,07%	sedang
11	Keaktifan Dalam Membantu Anggota Dalam Mengatasi Masalah	181	62,19%	sedang
Tahap Pemanfaatan hasil				
12	Keaktifan Dalam Pemanfaatan Hasil Panen Untuk Kebutuhan Rumah Tangga	285	98%	tinggi
13	Keaktifan Dalam Penerapan Hasil Pelatigan Dalam Praktik Budidaya Padi	209	71,82%	tinggi
Tahap Evaluasi				
14	Keaktifan Dalam Pemantauan Keterlibatan Anggota Kelompok	225	77%	tinggi
15	Keaktifan Dalam Mengukur Berbagai Hasil Kegiatan Usaha Tani	213	73,19%	tinngi
	JUMLAH	3.379	1.170,04	
	RATA-RATA	225,26	78	Tinggi

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 Pertanyaan partispasi Berdasarkan 4 indikator partisipasi kelompok tani dimana skor paling tinggi terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu pada indikator pertanyaan ke 5 dan 8 mendapat indeks tertinggi 100% dimana partisipasi anggota kelompok tani kecamatan Pariaman Selatan sangat aktif pada setiap kegiatan penanaman padi sawah. Sedangkan pada indikator terendah terdapat pada pertanyaan 9 dan 10 dengan interpretasi cukup 58,07%. Total dari skor partisipasi secara keseluruhan kuisioner yang di dapat adalah sebesar 3.379. Untuk menentukan hasil nilai interprestasi responden terhadap partisipasi maka digunakan rumus indeks%.

$$\text{Indeks \%} = \frac{Jumlah\ Skor\ Keseluruhan}{Jumlah\ Skor\ Ideal} x100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh hasil akhir nilai interprestasi partisipasi sebagai berikut:

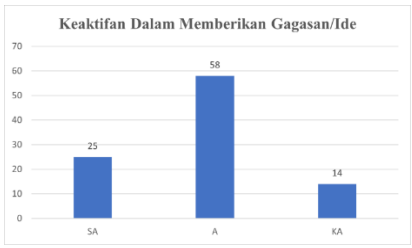
$$\text{Indeks \%} = \frac{3.379}{4.365} x100\% = 77{,}41$$

Hasil interpretasi kelompok tani padi di Kecamatan Pariaman Selatan sebesar 77,41%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi responden pada suatu tahapan – tahapan partisipasi tergolong dalam kategori tinggi.

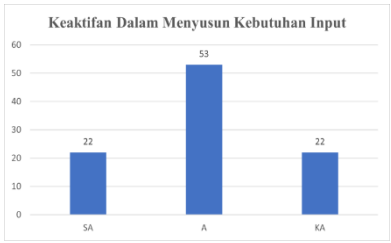
Berikut adalah diagram diagram Rekapitulasi Data Produktivitas:



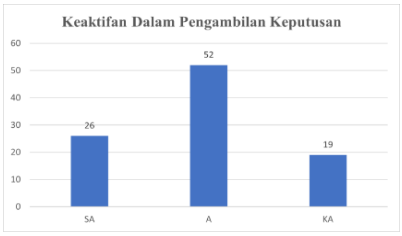
Gambar 1 Mengikuti Pertemuan



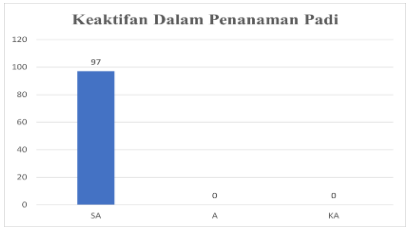
Gambar 2 Memberikan Gagasan/ ide



Gambar 3 Menyusun Kebutuhan Input



Gambar 4 Pengambilan Keputusan



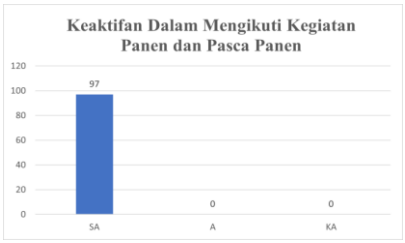
Gambar 5 Penanaman Padi



Gambar 6 Penggunaan Sarana Kelompok



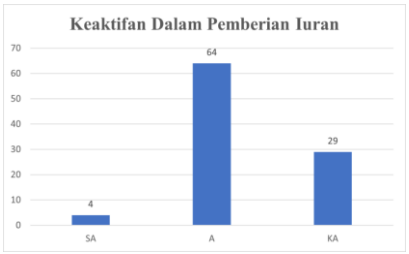
Gambar 7 Jadwal Tanam Bersama



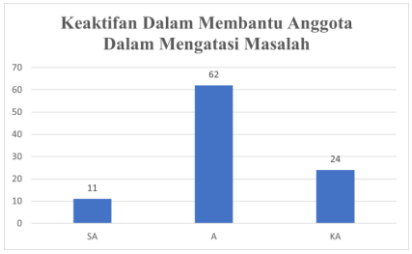
Gambar 8 Kegiatan Panen & Pasca Panen



Gambar 9 Mengikuti Penyuluhan



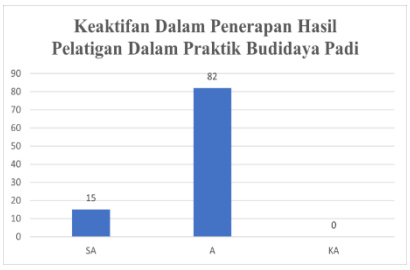
Gambar 10 Pemberian Ujian



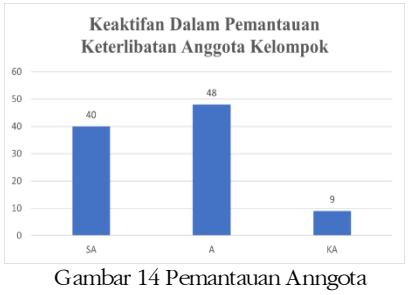
Gambar 11 Membantu Anggota



Gambar 12 Pemanfaatan Hasil



Gambar 13 Penerapan Hasil Pelatihan



Gambar 14 Pemantauan Anngota



Gambar 15 Mengukur usaha Tani

2. Tingkat Produktivitas Kelompok Tani

a) Luas Lahan

Tabel 4 Luas Lahan Kelompok Tani

No	Luas Lahan	Jumlah Responden	persentase
1	0,4	9	9,28
2	0,5	16	16,49
3	0,6	12	12,37
4	0,7	12	12,37
5	0,8	9	9,28
6	0,9	8	8,25
7	1	10	10,31
8	1,1	1	1,03
9	1,2	9	9,28
10	1,3	6	6,19
11	1,5	5	5,15
	Jumlah	97	100

Sumber Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel , luas lahan padi di Kecamatan Pariaman Selatan bervariasi. Luas lahan terbesar adalah 1,5 Ha milik Bapak Ali Kader dari kelompok tani Maju Bersama di Desa Marunggi, sedangkan yang terkecil 0,4 Ha milik Ibu Aminah dari kelompok tani Sarumpun Cakua. Luas lahan yang paling banyak dimiliki responden adalah 0,5 Ha, yaitu oleh 6 responden (16,49%).

b) Asal Benih

Tabel 5 Asal Benih Yang digunakan

No	Asal Benih	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
1	Produksi Sendiri	53	54,64
2	Beli	39	40,21
3	Bersetifikat/dari Pemerintah	5	5,15
	Jumlah	97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel dan lampiran, asal benih yang digunakan responden dikelompokkan menjadi tiga jenis. Sebanyak 53 responden (54,64%) menggunakan benih produksi sendiri atau turunan, 39 responden (40,21%) menggunakan benih yang dibeli, dan 5 responden (5,15%) menggunakan benih bersertifikat atau bantuan pemerintah.

c) Sistem Tanam

Tabel 6 Sistem Tanam

No	Asal Benih	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
1	Sejajar Legowo	54	55,67
2	Tegel	41	42,27
3	SRI/Padi tanam Sebatang	2	2,06
	Jumlah	97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel dan lampiran, kebutuhan benih petani di Kecamatan Pariaman Selatan dikelompokkan ke dalam lima kategori dan dipengaruhi oleh luas lahan sawah. Penggunaan benih terendah tercatat 22 kg/tahun, sedangkan tertinggi 135 kg/tahun. Jumlah benih yang paling dominan berkisar 20–40 kg/tahun dengan 44 responden (28,87%).

d) Jumlah Benih

Tabel 7 Jumlah Benih

No	Jumlah Benih Yang Di perlukan (Kg/Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	20-40	28	28,87
2	41-60	29	29,9
3	61-80	9	9,28
4	81-100	5	5,15
5	>100	26	26,8
	Jumlah	97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel dan lampiran, kebutuhan benih petani di Kecamatan Pariaman Selatan terbagi dalam lima kelompok dan dipengaruhi oleh luas lahan. Penggunaan terendah sebesar 22 kg/tahun dan tertinggi 135 kg/tahun, dengan kebutuhan benih yang paling dominan berkisar 20–40 kg/tahun sebanyak 44 responden (28,87%).

e) Jenis Pupuk Dan Jumlah Yang Digunakan

Tabel 7 Jenis Pupuk Dan Jumlah Yang Digunakan

No	Jenis Pupuk yang Digunakan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	Urea, Phonska	84	86,6
2	Urea, Phonska, SP36	11	11,34
3	Urea, Phonska, KCL	2	2,06
	Jumlah	97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan diatas, terdapat tiga kelompok gabungan penggunaan pupuk di Kecamatan Pariaman Selatan, yaitu Urea, Phonska, SP36, dan KCL. Kombinasi pupuk yang paling banyak digunakan adalah Urea dan Phonska, dengan 84 responden (86,6%),

f) Umur Panen

Tabel 8 Umur Panen

No	Lama Umur Padi	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	100	3	3,09
2	105	12	12,37
3	110	25	25,77
4	115	18	18,56

5	120	30	30,93
6	125	6	6,19
7	130	3	3,09
Jumlah		97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel, umur padi yang paling banyak digunakan responden adalah 120 hari sebanyak 30 orang (30,93%), diikuti umur 110 hari sebanyak 25 responden (25,77%). Secara umum, responden cenderung memilih varietas padi berumur panen menengah (110–120 hari) karena dinilai paling sesuai dengan kondisi lahan dan kebutuhan produksi.

g) Cara Panen

Tabel 9 Cara Panen

No	Cara Panen	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	Manual	97	100
2	Mesin	0	0
Jumlah		97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas dan pada lampiran dapat diketahui bahwa mayoritas petani di Kecamatan Pariaman Selatan masih manual dalam proses panen padi sawah karena 97 responden menjawab panen secara manual dan belum memakai mesin.

h) Hasil Produksi

Tabel 10 Hasil Produksi

No	Hasil Produksi/Tahun	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	2,0-3,9	48	49,48
2	4-5,9	27	27,84
3	6-7,9	17	17,53
4	>8	5	5,15
Jumlah		97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden memiliki hasil produksi padi 2,0–3,9 per tahun, yaitu 48 orang (49,48%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produksi padi responden umumnya masih berada pada kategori rendah hingga sedang.

i) Harga Jual

Tabel 10 Harga Jual

NO	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1	6.500	70	72,16
2	6.000	27	27,84

Jumlah	97	100

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjual hasil produksi dengan harga Rp6.500 per kilogram, yaitu sebanyak 70 orang atau 72,16% dari total responden. Sementara itu, responden yang menjual hasil produksinya dengan harga Rp6.000 per kilogram berjumlah 27 orang atau 27,84%.

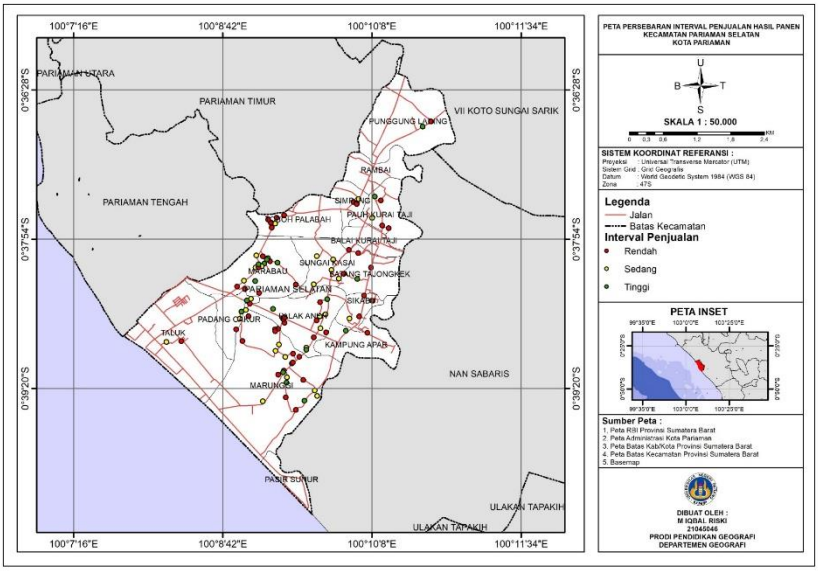
j) Penjualan, Pengeluaran, dan Pendapatan Bersih

Tabel 11 Interval Penjualan

No	Kategori	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
1	Rendah	49	50,52
2	Sedang	29	29,9
3	Tinggi	19	19,59
Jumlah		97	100

Sumber Olahan Data Primer (2025)

Berikut Adalah Peta Persebaran Interval Penjualan



Gambar 16 Peta Persebaran Inerval Penjualan

k) Produktivitas

Tabel 12 Produktivitas

NO	Asal Kelompok Tani	Nama Angota Kelompok Tani	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Kategori
1	Jujur Bersama	Agusri Mandailiang	5,4	Sedang
2	Jujur Bersama	Juriah	3	Rendah
3	Jujur Bersama	Zaidar	3,8	Sedang
4	Elok Bersama	Marlius	7,1	Tinggi

NO	Asal Kelompok Tani	Nama Angota Kelompok Tani	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Kategori
5	Elok Bersama	Hayati Putri	3,1	Rendah
6	Elok Bersama	Nur Hidayat	4,1	Sedang
7	Tapi Aia Saiyo	Januar	3,4	Rendah
8	Tapi Aia Saiyo	Nasrilman	4,3	Sedang
9	Tapi Aia Saiyo	Irwan Dedi	6	Sedang
10	Sarumpun Padi	Rahmadi, S.Pd	7,7	Tinggi
11	Sarumpun Padi	Mardiahti	2,6	Rendah
12	Sarumpun Padi	Jumaidi	5,5	Sedang
13	Kasal	Suhadi	3,2	Rendah
14	Kasal	Asnita	3,3	Rendah
15	Kasal	Eri Tambrin	7,6	Tinggi
16	Maju Bersama	Ali Kadir, S.Pd	8,5	Tinggi
17	Maju Bersama	M. Arief	4,3	Sedang
18	Maju Bersama	Yuliarni	3,9	Sedang
19	Maju Bersama	Asris	4,2	Sedang
20	Tabir Jaya	Silahudin	2,6	Rendah
21	Tabir Jaya	Amril	4,6	Sedang
22	Tabir Jaya	Angah Rambli	3,1	Rendah
23	KWT Pagum	Hayati. S,Pd	2	Rendah
24	KWT Pagum	Sri Rahma Yuni	3	Rendah
25	KWT Nur Chili	Ridawati	2,1	Rendah
26	KWT Nur Chili	Dahniar	3,5	Rendah
27	Sejahtera	Jufriman	3,9	Sedang
28	Sejahtera	Septiadi	7,8	Tinggi
29	Sejahtera	Marni (ni Mar)	5,2	Sedang
30	Makmur	Bujang Rajiz	3,2	Rendah
31	Makmur	Idham	3,6	Rendah
32	Pembangunan	Api Azarman	8	Tinggi
33	Pembangunan	Yasnimar, S.pdi	3,1	Rendah
34	Pembangunan	Teta	3,4	Rendah
35	Pembangunan	Iskandar	3,8	Sedang
36	Budi Baik	Rajudin	3,2	Rendah
37	Budi Baik	Sofiana	4,7	Sedang
38	Budi Baik	Ardi Yanuardi	3,8	Sedang
39	Sarumpun	Jhoni Afdal	7,2	Tinggi
40	Sarumpun	Rizwan, S.Pd	5,1	Sedang
41	Sarumpun	Salmiati	4,7	Sedang
42	Jasa Bumi	Padri	4,7	Sedang
43	Jasa Bumi	Nurjasni	8	Tinggi
44	Jasa Bumi	Yeni	3,1	Rendah
45	Jasa Bumi	Yusmarni	3,9	Sedang
46	Serumpun Cakua	Aminah	2,6	Rendah
47	Serumpun Cakua	Nugraha	4,3	Sedang
48	Serumpun Cakua	Sariyal	3,5	Rendah

NO	Asal Kelompok Tani	Nama Angota Kelompok Tani	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Kategori
49	Serumpun Cakua	Rumiyati	4,5	Sedang
50	Sakato	M. Yasin	8,1	Tinggi
51	Sakato	Ernawati	2,2	Rendah
52	Sakato	Paisal	5,2	Sedang
53	Sakato	Suwarni	7,6	Tinggi
54	KWT Seroja	Ramani	7,7	Tinggi
55	KWT Seroja	Yasnita, S.Pd	3,2	Rendah
56	KWT Seroja	Nurlela	3,7	Rendah
57	Mitra Tani	Agung Wahyudi	3,2	Rendah
58	Mitra Tani	Suhaidi	5,1	Sedang
59	Bungo Saiyo	Radiah	3,8	Sedang
60	Bungo Saiyo	Suharman	4,2	Sedang
61	Bungo Saiyo	Metri Yenita	7,1	Tinggi
62	Bungo Saiyo	Alpinas	2,3	Rendah
63	Bungo Saiyo	Wiwid Tanjung	4,7	Sedang
64	Cambung CRB	Eli Armis	3,8	Sedang
65	Cambung CRB	Epi Susanti	3,4	Rendah
66	Cambung CRB	Alnudin	7,1	Tinggi
67	Cambung CRB	Tajun	7,8	Tinggi
68	Cambung CRB	Maisarah	7,7	Tinggi
69	KWT Sayang Ibu	Erni Sutiarwi, S.Pdi	4,2	Sedang
70	KWT Sayang Ibu	Leni Marlina	5,2	Sedang
71	KWT Sayang Ibu	Nurbaini	3,5	Rendah
72	KWT Sayang Ibu	Ayu Susila	6,5	Sedang
73	KWT Sayang Ibu	Nur Manis	7,2	Tinggi
74	Nusa Kandih	Abuzar	3,2	Rendah
75	Nusa Kandih	Anizar	4,4	Sedang
76	Cangkeh Mekar	Zulhayati	5,5	Sedang
77	Cangkeh Mekar	Ilyas	6,5	Sedang
78	Saiyo Sakato	M. Zaki	3	Rendah
79	Saiyo Sakato	Fitriana	4,7	Sedang
80	Saiyo Sakato	Zahirman	5,2	Sedang
81	Tunas Saiyo	Samual	4,1	Sedang
82	Tunas Saiyo	Tarmizi Taher	6,1	Sedang
83	Tunas Saiyo	Ardiansyah	3,4	Rendah
84	Pinang Sakato	Rustam	2	Rendah
85	Pinang Sakato	Zainal	3,5	Rendah
86	Pinang Sakato	Nur Cahya	3,9	Sedang
87	Sinar Gurun	Andri	3,9	Sedang
88	Sinar Gurun	Uni Ren	4,6	Sedang
89	Pauh Saiyo	Jefri Cahyadi	3,5	Rendah
90	Pauh Saiyo	Mardiana	2,1	Rendah
91	Saiyo Sakato	Eri usman	3,6	Rendah
92	Saiyo Sakato	Nurleli	3,9	Sedang

NO	Asal Kelompok Tani	Nama Angota Kelompok Tani	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Kategori
93	Subur Makmur	Andrizal	5,4	Sedang
94	Maju Jaya Bersama	Ali Yasman	8	Tinggi
95	Maju Jaya Bersama	Zainudin	3,9	Sedang
96	Sampan Jaya	Sujep Rokalpis	7,2	Tinggi
97	Sampan Jaya	Afrizal	3,5	Rendah

Sumber Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas produktivitas tanaman padi tertinggi di kecamatan Pariaman Selatan adalah sebesar 8,5 ton/ha ada pun jumlah produktivitas tanaman padi terendah di bawah rata- rata produktivitas 2 ton/ha.

Berikut adalah produktivitas Padi Sawah Jika Digolongkan Berdasarkan Besar Produktivitas

Tabel 13 Hasil Produktivitas

No	Produktivitas (ton/Ha)	Jumlah responden (orang)	Persentase %
1	2	2	2,06
2	2,1	2	2,06
3	2,2	1	1,03
4	2,3	1	1,03
5	2,6	3	3,09
6	3	3	3,09
7	3,1	4	4,12
8	3,2	6	6,19
9	3,3	1	1,03
10	3,4	4	4,12
11	3,4	6	6,19
12	3,6	2	2,06
13	3,7	1	1,03
14	3,8	5	5,15
15	3,9	7	7,22
16	4,1	2	2,06
17	4,2	3	3,09
18	4,3	3	3,09
19	4,4	1	1,03
20	4,5	1	1,03
21	4,6	2	2,06
22	4,7	5	5,15
23	5,1	2	2,06
24	5,2	4	4,12
25	5,4	2	2,06
26	5,5	2	2,06

No	Produktivitas (ton/Ha)	Jumlah responden (orang)	Persentase %
27	6	1	1,03
28	6,1	1	1,03
29	6,5	2	2,06
30	7,1	3	3,09
31	7,2	3	3,09
32	7,6	2	2,06
33	7,7	3	3,09
34	7,8	2	2,06
35	8	3	3,09
36	8,1	1	1,03
37	8,5	1	1,03
Jumlah		97	100

Sumber : Olahan Data Primer 2025

Tabel tersebut menyajikan distribusi produktivitas padi dari 97 responden petani di Kecamatan Pariaman Selatan, dengan tingkat produktivitas berkisar antara 2,1 hingga 9,5 ton per hektar (ton/ha). Produktivitas rata-rata mencapai sekitar 2,73 ton/ha, di mana kelompok 3,8 ton/ha memiliki responden terbanyak (7 orang atau 7,22%), diikuti 3,2 ton/ha (6 responden atau 6,19%). Secara keseluruhan, sebagian besar responden (sekitar 75%) memiliki produktivitas rendah hingga sedang di bawah 4 ton/ha.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat di amnil dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Tingkat partisipasi kelompok tani di Kecamatan Pariaman Selatan pada seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, tergolong tinggi dengan total skor sebesar 3.379 dan nilai interpretasi berdasarkan skala Likert mencapai 77,41%. Partisipasi tertinggi terdapat pada tahap pelaksanaan, khususnya pada kegiatan penanaman padi yang memperoleh indeks partisipasi sebesar 100%. Sebaliknya, partisipasi terendah dijumpai pada indikator iuran wajib dan keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan, yang masih berada pada kategori rendah dengan indeks sebesar 58,078%. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan adanya tingkat kemauan dan kesadaran yang tinggi dari anggota kelompok tani untuk berperan aktif dalam kegiatan kelompok sebagai upaya peningkatan produktivitas padi.
2) Rata-rata produktivitas padi sawah di Kecamatan Pariaman Selatan berada pada kategori sedang, dengan kisaran hasil 3,8–6,5 ton/ha. Produktivitas tertinggi mencapai 8,5 ton/ha, sedangkan produktivitas terendah tercatat sebesar 2 ton/ha. Secara persentase, sebagian besar kelompok tani berada pada kategori produktivitas sedang, yaitu sebanyak 43 anggota

(44,33%), diikuti kategori rendah sebesar 37,11% dan kategori tinggi sebesar 18,56%. Temuan ini menunjukkan bahwa produktivitas padi sawah di wilayah penelitian umumnya masih berada pada tingkat sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan instansi terkait atas dukungan, bimbingan, serta penyediaan data yang memungkinkan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini.

REFERENSI

Adiyoga, Wiyono. (2018). Persepsi Petani Sayuran Tentang Dampak Perubahan Iklim di Sulawesi Selatan (Perception of Vegetable Farmers on the Impact of Climate Change in South Sulawesi). J. Hort. Vol. 28 No. 1, Juni 2018: 133-146.

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2021. Kecamatan Pariaman Selatan dalam Angka 2021. Pariaman: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2022. Kecamatan Pariaman Selatan dalam Angka 2022. Pariaman: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2023. Kecamatan Pariaman Selatan dalam Angka 2023. Pariaman: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2024. Kecamatan Pariaman Selatan dalam Angka 2022. PAriaman: Badan Pusat Statistik

Dinas Pertanian Kota Pariaman. 2025. Profil Pertanian Kota Pariaman Tahun 2025.

Handayani, Trie, and Sudiana Sudiana. "Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta)." Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi 7.2 (2015): 165-180

Istiani A. 2016. Peranan Kelompok Tani Meningkatkan Produktifitas Usaha Tani Anggota. Skripsi. Jurusan Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Hal 10.

Ridwansyah, Rio. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. Diss. Universitas Islam Riau, 2020.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet

Wiguna, Noviantri. (2019). “Peranan Kelompok Tani Julitani Terhadap Produktivitas Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annum L)”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.